

Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku *Perineal Hygiene* Dengan Kejadian *Fluor Albus* pada Remaja Puteri SMA Xaverius 2 Palembang

Lusia Efi Kristiani¹, Dheni Koerniawan²

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received : 04 November 2023

Revised : 11 Desember 2023

Accepted : 13 Desember 2023

Kata Kunci:

Personal hygiene

Kebersihan genitalia

Keputihan

Kesehatan reproduksi

Remaja puteri

ABSTRAK

Perawatan dan menjaga kebersihan genetalia itu sangatlah penting, dan sampai saat ini masih banyak wanita yang belum mengetahui cara menjaga kebersihan area kewanitaan yang baik dan benar. *Perineal hygiene* menjadi salah satu bagian dari kebutuhan dasar manusia yang dapat meningkatkan kenyamanan, meningkatkan kesehatan tubuh serta mengurangi terjadinya resiko penularan berbagai penyakit yang salah satunya adalah timbulnya kejadian keputihan yang patologis (*fluor albus*). Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja puteri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas 10 di SMA Xaverius 2 Palembang yang berjumlah 52 responden. Sebanyak 50 responden digunakan dalam penelitian yang dikumpulkan menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik menggunakan uji statistic Kendalls tau. Hasil penelitian didapatkan sig.2 (tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan antara pengetahuan *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan, dan ada hubungan signifikan antara perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap remaja terhadap perilaku *perineal hygiene*. Remaja perlu meningkatkan pengetahuan dan perilaku *perineal hygiene* dan keputihan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan meningkatkan pengetahuan dan perilaku *perineal hygiene* dan keputihan dengan memberikan pengaruh atau perbandingannya dengan kejadian suatu penyakit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Lusia Efi Kristiani,

Fakultas Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas,

Jl. Kol. H. Burlian, Lrg. Suka Senang No.204, Km 7, Palembang, Indonesia.

Email: lusiaefikristi@gmail.com / Phone: 085838607329

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene merupakan cara yang biasanya dilakukan guna menjaga kebersihan tubuh untuk mencapai kesehatan. *Perineal hygiene* adalah sebuah tindakan yang harus dilakukan dalam perawatan diri untuk menjaga dan mencapai kebersihan serta kesehatan dan kesejahteraan secara fisik terkhusus pada area keintiman wanita. Menjaga kebersihan genetalia itu sangatlah penting, hingga saat ini masih banyak wanita yang kurang mengetahui cara menjaga kebersihan area kewanitaan yang benar, dan menjadi salah satu bagian kebutuhan dasar manusia untuk meningkatkan kenyamanan, meningkatkan kesehatan tubuh serta mengurangi terjadinya resiko penularan berbagai penyakit salah satunya adalah timbulnya kejadian keputihan yang patologis (*fluor albus*) (Pratiwi, 2022).

Keputihan merupakan keadaan cairan yang bukan darah keluar dari vagina, berbau ataupun tidak. Diiringi sensasi gatal atau tidak, cairannya berwarna putih dan tidak menunjukkan kelainan, berbeda dengan keputihan abnormal. Selama ini keputihan menjadi masalah wanita. Banyak wanita menganggap remeh kejadian keputihan ini. Keputihan menjadi tanda awal kesehatan reproduksi wanita dalam keadaan sehat atau tidak. Masa remaja adalah masa menjadi salah satu dari populasi beresiko terjadinya keputihan, di masa remaja sangat membutuhkan perhatian khusus terkait kebiasaan *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan (*fluor albus*) (Suminar, 2022).

Hingga saat ini yang menjadi salah satu penyebab terjadinya keputihan (*fluor albus*) adalah kurangnya menjaga kebersihan genetalia dengan baik, dan tidak memperhatikan kelembaban pada area genetalia, serta kebiasaan setelah BAB ataupun BAK, kebersihan tangan pun menjadi salah satu penyebab. Keputihan menjadi salah satu tanda awal adanya penyakit organ kewanitaan seperti adanya *Ca servic*, mioma atau kista, ataupun lainnya yang memicu masalah psikologis karena kejadian keputihan yang sering muncul dengan rasa yang kurang nyaman dan hingga kematian (Suminar 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2018, sekitar 75% wanita di dunia mengalami keputihan paling tidak satu kali dalam seumur hidupnya, dan 45% akan mengalami keputihan dua kali hingga lebih. Sedangkan berdasarkan penelitian di India ditunjukkan prevalensi tertinggi angka kejadian keputihan sebesar 95% (Mariza 2021). Di Indonesia sekitar 90% wanita mengalami keputihan, karena dipicu oleh iklim tropis. Negara dengan iklim tropis adalah sebagai penyebab mudahnya jamur berkembang sehingga meningkatkan kasus keputihan pada kaum wanita. Angka terjadinya keputihan di Indonesia terus meningkat hingga mencapai 70%. Bahkan berdasarkan BKKBN terdapat 45 % remaja putri di usia 15 - 24 th di Yogyakarta yang mengalami keputihan (Fitria 2021).

Dari hasil studi pendahuluan melalui wawancara beberapa siswi di SMA Xaverius 2 Palembang mengenai *perineal hygiene* dan kejadian keputihan, penulis mengambil praduga adanya hubungan yang signifikan dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku *personal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja puteri, dan menunjukkan banyak siswi belum mengetahui cara melakukan *perineal hygiene* yang benar, serta belum mengetahui keputihan patologis atau abnormal, dan 5 dari 10 siswi mengatakan jarang mengeringkan area kewanitaan setelah selesai BAB atau BAK. Sedangkan 7 dari 10 siswi mengalami keputihan. Berdasarkan fenomena dan masalah tersebut dan didukung oleh prevalensi tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian *fluor albus* pada remaja puteri di SMA Xaverius 2 Palembang.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain analisis survei dengan pendekatan *cross sectional* yaitu metode penelitian yang mengetahui hubungan diantara faktor resiko dengan efek. Penelitian di lakukan di SMA Xaverius 2 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswi kelas X yang berjumlah 54 siswi. Sampel berjumlah 52 responden yang dikumpulkan menggunakan teknik total sampel dengan kriteria inklusi yaitu: remaja yang sudah mengalami menstruasi, remaja yang pernah mengalami keputihan remaja yang berada dikelas 10. Sedangkan kriteria eksklusinya adalah: remaja yang belum mengalami menstruasi, remaja yang tidak mengalami keputihan, remaja yang bukan di kelas 10.

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dimana seluruhnya dari 3 variabel terdapat 38 butir kuesioner yang dilakukan secara serentak. Instrument penelitiannya tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ditambah dengan kejadian keputihan, dimana masing-masing memiliki butir-butir tersendiri berisi 8 hingga 10 butir pertanyaan. Instrument yang digunakan berdasarkan tinjauan pustaka yang sesuai dengan keadaan yang dialami responden. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dan lembar absensi. Data yang diambil dalam penelitian ini dari data primer dan skunder, data primer diambil dari lapangan dengan cara observasi dan wawancara saat dilakukan studi pendahuluan, dan untuk data sekunder diambil dari data jumlah siswi melalui lembaga pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara serentak.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis uji univariat dan bivariate, namun sebelumnya dilakukan uji validitas dan reliabel kuesioner dimana didapatkan hasil uji validnya menggunakan *korelasi pearson product moment* dengan rumus $df=n-2$ maka $df= 52-2 = 50$, sehingga nilai $R_{tabelnya}$ adalah 0,2732. Dengan ketentuan uji jika skor R hitung $> R$ tabel dinyatakan valid begitu sebaliknya. Dari uji valid terdapat 2 butir yang tidak valid maka peneliti mencoba drop out lalu melakukan uji valid lagi dan hasilnya kuesioner semua valid rata-rata nilai uji $>$ dari 0,2732. Lalu dilakukan uji reliabel menggunakan *uji cronbachs alpha* dengan konstanta 0,6 dengan ketentuan jika nilai uji *crobach* alpa $>0,6$ mak kuesioner reliabel begitu sebaliknya, dan hasil uji reliabelnya $> 0,6$ yaitu 0,68 .

3. HASIL

3.1. Karakteristik responden

Tabel 1. karakteristik responden (n=52)

| Karakteristik | Frekuensi | Persentase | Median | Min | Max |
|---------------|-----------|------------|--------|-----|-----|
| Usia (tahun) | | | | | |
| 15 | 29 | 55,8 | 15 | 15 | 19 |
| 16 | 20 | 38,5 | | | |
| 17-19 | 3 | 5,7 | | | |
| Kelas | | | | | |
| X1 | 13 | 26 | | | |
| X2 | 14 | 25 | | | |
| X3 | 13 | 26 | | | |
| X4 | 12 | 23 | | | |

Table 1 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil tabel diatas, hasil analisis distribusi skala usia responden didapatkan hasil usia minimum 15 tahun dan maximum 19 tahun. Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis dengan distribusi kelas terdapat perbedaan jumlah responden, dan jumlah responden tertinggi di kelas X2 berjumlah 14 orang (25%) dan terendah X4 berjumlah 12 orang (23%).

3.2. Analisis pengetahuan, sikap, dan perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan

Tabel 2. Analisis pengetahuan, sikap dan perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan (n=52)

| Variable | Pengetahuan <i>perineal hygiene</i> | Sikap <i>perineal hygiene</i> | Perilaku <i>perineal hygiene</i> | Kejadian keputihan | |
|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|--------------------|-------|
| Kendal tau Sig.2 tailed | Pengetahuan <i>perineal hygiene</i> | 1.000 | -0,19 | 0,305 | 348 |
| | | 52 | 876 | 0,013 | 0,004 |
| | | | 52 | 52 | 52 |
| | Sikap <i>perineal hygiene</i> | -0,019 | 1.000 | 0,089 | 0,043 |
| | | 0,876 | | 0,433 | 0,700 |
| | 52 | 52 | 52 | 52 | |
| | Perilaku <i>perineal hygiene</i> | 0,305 | 0,089 | 1.000 | 0,369 |
| | | 0,013 | 0,043 | | 0,001 |
| | | 52 | 52 | 52 | 52 |
| | Kejadian keputihan | 0,348 | 0,043 | 0,369 | 1.000 |
| | | 0,004 | 0,700 | 0,001 | |
| | | | 52 | 52 | 52 |

Jika sig.2 (tailed) < 0,05 maka terdapat suatu hubungan antara pengetahuan *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan. Serta terdapat hubungan signifikan antara perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan. Namun terdapat variable sikap terhadap *perineal hygiene* yang tidak terdapat hubungan yang signifikan karena nilai p > 0,05. Serta tingkat hubungannya positif (+) dan dilihat dari nilai korelasinya didapatkan hasil 0,348 hubungan lemah antara pengetahuan dan kejadian keputihan.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan pada siswi SMA Xaverius 2 berjumlah 52 orang dikelas x, didapatkan hasil dari studi pendahuluan bahwa responden memiliki pengetahuan yang kurang tentang *perineal hygiene* yang dapat menyebabkan keputihan. Dan didapatkan data menggunakan analisis kendalls tau menunjukkan terdapat hubungan signifikan diantara pengetahuan *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan yang dialami responden. Pengetahuan adalah suatu hasil yang ditangkap atau dihasilkan oleh system indra pada manusia terhadap suatu hal atau objek dengan cara melihat, merasakan, mendengar, membau dan sebagainya. *Perineal hygiene* ialah suatu tindakan yang biasanya dilakukan untuk kebersihan area kewanitaan, untuk menjaga dan mencapai kesejahteraan dan kebersihan diri serta meningkatkan kesehatan.

Berdasarkan dari hasil suatu penelitian yang dilakukan pada siswi SMA Xaverius 2 yang berjumlah 52 orang dikelas X, didapatkan hasil dari studi pendahuluan bahwa responden memiliki sikap yang cukup baik dalam mensikapi tindakan *perineal hygiene* yang mereka lakukan dalam kesehariannya. Dan didapatkan data melalui uji Kendal tau menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan yang dialami responden. Sikap merupakan suatu kecenderungan dalam melakukan tindakan, berpikir, berpersepsi, dalam menghadapi suatu objek dan muncul sebuah ide serta memicu kecenderungan dalam berperilaku dengan berbagai cara tertentu terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswi SMA Xaverius 2 yang berjumlah 52 orang di kelas X, didapatkan hasil dari studi pendahuluan bahwa responden yang memiliki perilaku kurang baik saat melakukan *perineal hygiene*. Dan terbukti pada pengujian data menggunakan Kendal tau menunjukkan

terdapat hubungan signifikan antara perilaku perineal hygiene dengan kejadian keputihan yang dialami responden. Perilaku adalah suatu cara atau tindakan yang dilakukan dalam melakukan suatu perbuatan. Perilaku adalah sebuah keteraturan tertentu terhadap hal perasaan, pemikiran, dan sebagainya

5. KESIMPULAN

Berdasarkan $\text{sig.2(tailed)} < 0,05$ maka terdapat suatu hubungan diantara pengetahuan *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan dan ada hubungan signifikan antara perilaku *perineal hygiene* dengan kejadian keputihan karena nilai signifikansinya $< 0,05$. Namun terdapat variable sikap terhadap *perineal hygiene* yang tidak terdapat hubungan yang signifikan karena nilai $> 0,05$. Dan tingkat hubungannya positif (+) dan dilihat dari nilai korelasinya didapatkan hasil 0,348 hubungan lemah antara pengetahuan dan kejadian keputihan.

REFERENSI

- Ahmad, Ekayanti Hafidah. jamir fatimah.dkk. 2022. *Seputar Kesehatan Reproduksi*. Rizmedia.
- Amelia, Wachyu, Jurnal Kesehatan, and Wachyu Amelia. 2018. "hubungan pengetahuan dan penggunaan pembersih genitalia dengan kejadian keputihan pada mahasiswi tingkat ii stikes al- ma ' arif baturaja." *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan* 8 (16).
- Baureh, maisyeliiani angelita. grace fresania kaparang, lea andy shintya. 2022. "Pengetahuan Dan Sikap Remaja Puteri SMA Mengenai Perineal Hygiene Dengan Terjadinya Keputihan." *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu* 10.
- Dewi, Mustika dan ulfah Mega. 2021a. *Buku Ajar Remaja Dan Pranikah*. UB Press.
- . 2021b. *Buku Ajar Remaja Dan Pranikah Untuk Mahasiswa*. Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Dilapanga, A.R dan Mantiri Jeane. 2021. *Perilaku Organisasi*. Deepublish Publisher.
- Fitria, Melina dan Nensi Maria. 2021. "gambaran tingkat pengetahuan remaja puteri tentang keputihan di sekolah tinggi ilmu kesehatan yogyakarta." *Jurnal Vokasi Keperawatan(JVK)*.
- Haryono, Fanny Diah, and Sri Mastuti , Nurul Setyorini. 2021. "hubungan pengetahuan personal hygiene dengan kejadian keputihan pada mahasiswi fakultas kedokteran universitas wahid hasyim." *Medicomplementary Journal Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim, Semarang* 1 (1): 16–19.
- Helmy Ilmiawati, Kuntoro. 2016. "Pengetahuan Personal Hygiene Remaja Putri Pada Kasus Keputihan." *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5: 45.
- I made sudarma adiputra, Dkk. n.d. "Metodologi Penelitian Kesehatan." In . yayasan kita menulis.
- Kurniasih, Dwi. 2022. *Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia*. Penerbit NEM.
- Mariza, Siti Maysaroh dan Ana. 2021. "pengetahuan tentang keputihan pada remaja putri." *Jurnal Kebidanan* 7.
- Mastina, rahma. 2022. "Hubungan tingkat pengetahuan tentang keputihan dengan perilaku vulva hygiene remaja puteri." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*.
- Mulyawati, Wati. dkk. 2022. "hubungan pengetahuan siswi tentang vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada sisw sekolah menengah pertama negeri 4 kota sukabumi." *Jurnal Kesehatan Indra Husada*.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish Publisher.
- Pratiwi, Adhinda Putri. dkk. 2022. *Masalah kesehatan masyarakat: pekerja dan remaja puteri*. Jawa Timur: Penerbit Uwais.
- Qariati, Nurul Indah. 2018. "hubungan pengetahuan dan perilaku vulva hygiene dengan kejadian keputihan pada santriwati baru ponpes darul hijrah banjarbaru." *An-Nadaa*.
- Ratnawati, Anggit Eka, and Dewi Utami. 2017. "Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dengan Upaya Pencegahan Keputihan Pada Remaja Putri." *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 117–23.
- Riyadi, Slamet. 2018. *Faktor Peningkatan Kinerja Melalui Job Stress*. Zifatama Jawaara.
- Setianingrum, pramukti dian. 2022. "Pengetahuan dan penerapan sustainable feminine hygiene pada kejadian keputihan santri putri." *Journal of Language and Health*.
- Suminar, Erni Ratna. dkk. 2022. *Keputihan Pada Remaja*. K-Media.
- Yunita, Prasida. 2018. "hubungan pengetahuan remaja putri mengenai personal hygiene dengan kejadian keputihan di smp n 3 batam tahun 2017." *Jurnal Kebidanan* 4 (2): 65–67.